

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber data ataupun informasi yang didapatkan, adapun jenis penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ialah penelitian bersasaran penelitian masyarakat, baik masyarakat umum atau khusus.¹ Penelitian ini memiliki tujuan mengevaluasi pengaruh stres kerja, kompetensi, dan kompensasi pada motivasi serta kinerja karyawan di KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah.

Pendekatan penelitiannya yakni menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini lebih berfokus kepada uji teori-teori dengan pengukuran variabel penelitian melalui angka serta menganalisis data melalui prosedur statistik. Penelitian-penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif dengan tujuan uji hipotesis adalah contoh tipe penelitian yang mengaplikasikan paradigma kuantitatif (penelitian kuantitatif).²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, dikarenakan bertujuan agar mengetahui hubungan dua variabel ataupun lebih yang digunakan untuk meneliti sumber masalah penelitian. Pengumpulan data primer dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner yang diberikan langsung kepada responden.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini menunjukkan komunitas, kondisi fisik, dan sosial yang akan diteliti. *Setting* penelitian mencerminkan lokasi penelitian yang akan diteliti.³ Penetapan lokasi berfungsi agar mempermudah serta memperjelas objek sasaran dalam penelitian. Tempat penelitian ini dipilih dikarenakan pihak manajemen bersedia bekerjasama serta membantu penulis dalam memberi data serta informasi yang dibutuhkan. Lokasi penelitian dilakukan diKSPPS Fastabiq

¹ Toto Syatori dan Nanang Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung :Pustaka Setia, 2012), 55.

² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 402.

³ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2015), 171.

Khoiro Ummah, yang bertempat di JL. Raya Pati-Tayu KM 3, Runting, Tambaharjo, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah daerah generalisasi subyek ataupun obyek dengan karakteristik serta kualitas yang dipilih peneliti.⁴ Populasi pada penelitian ini yakni karyawan KSPPS Fastabiq Khaira Ummah yang sudah bekerja minimal 1 tahun yaitu sebanyak 94 karyawan.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian karakteristik ataupun ciri suatu populasi. Sampel juga diartikan sebagai bagian kecil populasi berdasarkan prosedur yang telah ditetapkan agar dapat dipakai dalam mewakili populasi.⁵ Penelitian ini menggunakan *non probability* dengan teknik *purposive sampling*, yang mana sampel terdiri dari orang-orang yang telah diseleksi berdasarkan kriteria tertentu, untuk karyawan yang tak memenuhi kriteria tak menjadi sampel. Kriteria yang dimaksud yakni karyawan yang sudah bekerja minimal 1 tahun di KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah. Penentuan sampel dapat dilakukan melalui rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Ket:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Populasi KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah terdiri dari 189 karyawan, dan yang sudah bekerja minimal satu tahun sebanyak 94 karyawan. Peneliti menentukan jumlah sampel yang harus diteliti yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{94}{1 + 94 * 5\%^2}$$

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartanti, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 95.

$n = 76$ sampel

Hasil yang didapatkan sejumlah 76 sampel, peneliti akan menyebarkan kuesioner pada 76 karyawan yang telah bekerja minimal satu tahun pada KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah Pati.

D. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah atribut ataupun nilai dari orang, obyek, ataupun kegiatan dengan variasi terkait agar dipelajari kemudian disimpulkan.⁶ Variabel penelitian ini diantaranya variabel bebas yakni stres kerja (X1), kompetensi (X2), serta kompensasi (X3), variabel terikat yakni kinerja karyawan (Y), dan variabel intervening adalah motivasi karyawan (Z).

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen ialah variabel yang memberikan pengaruh pada variabel dependen serta memiliki hubungan positif maupun negatif untuk variabel dependen nantinya. Variabel independen disebut juga variabel bebas ataupun variabel yang memberi pengaruh. Variabel independen penelitian ini yaitu stres kerja (X1), kompetensi (X2), dan kompensasi (X3).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen ialah variabel selaku perhatian utama pada suatu penelitian. Tujuan dari penelitian yakni memahami serta membuat variabel terikat, memprediksi variabilitasnya. Variabel dependen juga disebut variabel terikat ataupun variabel terpengaruh. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y).

3. Variabel Intervening (Mediasi)

Variabel intervening merupakan faktor yang secara teori memberi pengaruh terhadap fenomena yang diobservasi namun tak bisa dilihat serta dampaknya bisa dilihat melalui dampak variabel independen kepada fenomena yang diamati. Variabel intervening dapat membantu peneliti memaparkan konsep hubungan antar

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Cetakan Pertama*, (Kudus: Media Ilmu, 2015), 76.

variabel independen serta variabel dependen. Variabel intervening pada penelitian ini yaitu motivasi karyawan (Z).⁷

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Desain variabel serta definisi operasional variabel akan dipaparkan di bawah ini:

Tabel 3.1
Desain dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Stres Kerja (X1)	Stres kerja adalah rasa tertekan karyawan dalam menghadapi pekerjaan.	1) Tuntutan tugas 2) Tuntutan peran 3) Tuntutan antar pribadi 4) Struktur organisasi 5) Kepemimpinan organisasi	<i>Likert</i>
Kompetensi (X2)	Kompetensi adalah kapasitas yang terdapat pada diri seseorang sehingga mampu mengerjakan tugas yang telah diberikan agar tujuan perusahaan dapat tercapai.	1) Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2) Pemahaman (<i>understanding</i>) 3) Kemampuan (<i>skill</i>) 4) Sikap (<i>attitude</i>)	<i>Likert</i>

⁷ Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), 7-8.

Kompen sasi (X3)	Kompensasi ialah fungsi <i>Human Resource Management</i> (HRM) yang berkaitan terhadap tiap jenis <i>reward</i> yang didapatkan individu selaku balasan terhadap pelaksanaan tugas-tugas organisasi.	1) Gaji 2) Insentif 3) Tunjangan	<i>Likert</i>
Kinerja Karyawa n (Y)	Kinerja ialah perilaku kerja serta hasil kerja yang diraih oleh karyawan ketika menjalankan tugas serta tanggung jawab yang diberi pada periode tertentu.	1) Jumlah pekerjaan 2) Kualitas pekerjaan 3) Ketepatan waktu 4) Kehadiran 5) Kemampua n kerja sama	<i>Likert</i>
Motivasi (Z)	Motivasi merupakan serangkaian sikap serta nilai yang memberi pengaruh individu dalam menjalankan kewajibannya agar tujuan perusahaan dapat tercapai.	1) Perilaku karyawan 2) Usaha karyawan 3) Kegigihan karyawan	<i>Likert</i>

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan dalam mengukur koefisien korelasi antar skor pertanyaan atau indikator yang sedang diuji dengan skor total variabel. Penentuan suatu item layak dipakai ataupun tidak yakni melalui uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (=5%),

yang berarti suatu item disebut valid apabila memiliki korelasi signifikan pada skor total item.⁸

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument ialah suatu alat dalam mengukur kuesioner yang berupa indikator dari variabel ataupun disebut juga konstruk. Kuesioner dapat disebut reliabel ataupun handal, apabila jawaban responden terkait kenyataan konsisten. Suatu instrument disebut reliabel, jika nilai yang di dapat ketika proses uji melalui uji statistik Cronbach's Alpha $> 0,60$, serta apabila Cronbach's Alpha $< 0,60$, disebut tak reliabel.⁹

G. Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik:

1. Kuesioner

Kuesioner (angket) adalah metode pengumpulan data melalui memberikan atau mengajukan serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan tertulis pada responden. Kuesioner tersebut diisi oleh responden secara independen tanpa adanya paksaan.¹⁰ Oleh karena itu, kuesioner yang diberikan kepada responden harus jelas agar mudah dipahami.

Peneliti mengukur data dengan instrument penelitian skala *likert* guna mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang ataupun sekelompok orang terkait variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dengan skala *likert* dipaparkan menjadi indikator variabel. Lalu indikator terkait menjadi titik tolak dalam penyusunan pernyataan ataupun pertanyaan. Jawaban tiap instrument yang memakai skala *likert* memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berbentuk kata-kata untuk keperluan analisis kuantitatif sehingga jawaban itu bisa diberikan skor, contohnya:

⁸Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia, 2019), 58.

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Cetakan Pertama*, (Kudus : Media Ilmu, 2015), 97-98.

¹⁰ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, 1-2.

- a. Setuju/selalu/sangat positif diberikan skor 5
- b. Setuju/sering/positif diberikan skor 4
- c. Ragu-ragu/kadang /netral diberikan skor 3
- d. Tidak setuju /negative diberikan skor 2
- e. Sangat tidak setuju diberikan skor 1

Instrument penelitian dengan skala likert bisa disusun dengan bentuk *checklist* atau pilihan ganda.¹¹

2. Observasi

Observasi (*observation*) merupakan pengamatan, perhatian, pengawasan. Metode pengumpulan data melalui observasi bermakna mengumpulkan data melalui pengamatan subyek penelitian dengan seksama (cermat serta teliti) serta sistematis.¹² Metode observasi dilakukan peneliti selama 2 bulan di KSPPS Fastabiq Khoiro Ummah Pati.

H. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik dalam menganalisis data melalui pendeskripsian ataupun penggambaran data tanpa memiliki maksud untuk menyimpulkan secara umum ataupun generalisasi.¹³ Analisis deskriptif adalah suatu analisis yang memaparkan data hasil penelitian tanpa terlebih dahulu diuji terkait gambaran lokasi, keadaan responden yang diteliti, dan item yang didistribusikan dari tiap variabel yang diteliti.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial merupakan statistik dalam menganalisis data sampel serta hasilnya diberlakukan

¹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Cetakan Pertama*, (Kudus : Media Ilmu, 2015), 34.

¹² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi &Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 136.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012) 206.

kepada populasi.¹⁴ Teknik analisis inferensial pada penelitian ini diantaranya:

a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur bertujuan menguji pengaruh variabel *intervening*. Analisis jalur ialah perluasan dari analisis linier berganda. Analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi dalam menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*causal*) yang sudah ditentukan dengan mengacu pada teori.¹⁵

Analisis jalur tak mampu menentukan hubungan sebab akibat antara variabel. Analisis jalur berfungsi untuk menentukan pola hubungan antara tiga ataupun lebih variabel serta tak bisa dipakai mengkonfirmasi ataupun menolak hipotesis kasualitas imajiner.

Adapun modelnya sebagai berikut:

1) Model I

$$Z = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

2) Model II

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4Z + e$$

Ket:

Y : Kinerja Karyawan

β_0 : Konstanta (*Constant*)

β_1 - β_3 : Koefisien Regresi

X1 : Stres Kerja

X2 : Kompetensi

X3 : Kompensasi

Z : Motivasi

e : Kesalahan (*error*)¹⁶

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (F)

Uji F (Simultan) bertujuan menjawab pertanyaan apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan kepada variabel dependen. Apabila F hitung > F tabel, H0 ditolak

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 207.

¹⁵ Dwi Priyatno, *SPSS Paduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), 211.

¹⁶ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 212.

serta H_a diterima. Lalu apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima serta H_a ditolak.

1. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, bermakna menolak H_0 serta menerima H_a . Dengan kata lain stres kerja, kompetensi, serta kompensasi secara simultan memberi pengaruh kinerja karyawan. Dan juga dapat diartikan stres kerja, kompetensi, dan kompensasi secara simultan memberi pengaruh kinerja karyawan melalui motivasi.
2. Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, bermakna menerima H_0 serta menolak H_a atau dengan kata lain stres kerja, kompetensi, serta kompensasi secara simultan tak memberi pengaruh kinerja karyawan. Selain itu, stres kerja, kompetensi, serta kompensasi secara simultan tak memberi pengaruh kinerja karyawan melalui motivasi.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji-T (parsial) berfungsi agar mengetahui apakah pada model regresi variabel bebas secara parsial memberi pengaruh signifikan pada variabel dependen. Agar mengetahui apakah suatu hipotesis signifikan ataupun tidak, memerlukan perbandingan T_{hitung} serta T_{tabel} dengan ketentuan:

- 1) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, bermakna menolak H_0 serta menerima H_1 , H_2 , dan H_3 . Dengan kata lain stres kerja, kompetensi, serta kompensasi secara parsial atau individual memberi pengaruh kinerja karyawan. Dan dapat diartikan bahwa stres kerja, kompetensi, dan kompensasi secara parsial atau individual mempengaruhi kinerja karyawan melalui motivasi.
- 2) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, bermakna menerima H_0 serta menolak H_1 , H_2 , dan H_3 . Dengan kata lain, stres kerja, kompetensi, serta kompensasi secara parsial atau individual tak memberi pengaruh kinerja karyawan. Selain itu, stres kerja, kompetensi, serta kompensasi secara parsial

atau individual tak memberi pengaruh kinerja karyawan melalui motivasi.¹⁷

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh apa kemampuan model ketika memaparkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi diantara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil bermakna kemampuan variabel-variabel independen ketika memaparkan variasi variabel dependen sangat dibatasi. Nilai yang mendekati 1 bermakna variabel-variabel independen memberi hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memproduksi variasi-variasi dependen.¹⁸



¹⁷ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, 68.

¹⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: BP Undip, 2008), 87.